

# **TELADAN KEPEMIMPINAN DAN PELAYANAN YESUS KRISTUS (Studi Pustaka dan Dokumentasi di Tanah Suci )**

**Jimmy Agustin Siregar**

## **Abstrak**

Penelitian ini berjudul: Teladan Kepemimpinan dan Pelayanan Yesus Kristus (Studi Sistematis, Biblikal dan Historis di Tanah Suci). Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan mengenai teladan dan kepemimpinan dan pelayanan Yesus Kristus. Metode penelitian yang dipakai dengan cara studi pustaka tentang kepemimpinan dan pelayanan Yesus Kristus mulai sejak kelahiran, kematian, kebangkitan hingga kenaikan ke Surga. Studi Pustaka ini dilengkapi dengan studi dokumentasi yakni penulis memberikan gambar-gambar terkait dengan peristiwa-peristiwa yang dibahas dalam tulisan ini. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Yesus Kristus memang benar-benar pernah hadir di bumi (menyangkal teori-teori yang menolak kehadiran Yesus dalam sejarah) dan hal-hal yang telah diperbuat Yesus Kristus berdampak hingga kekekalan masa yang akan datang.

*Kata Kunci: Teladan Kepemimpinan dan Pelayanan Yesus Kristus, Studi Pustaka, Studi Dokumentasi.*

## **Pendahuluan**

Setiap pemimpin pasti memberikan pengaruh bagi para pengikutnya. Pengaruh dapat berupa hal yang positif ataupun negatif. Pemimpin yang baik pasti memberikan pengaruh yang baik bagi pengikutnya yang dapat berupa keteladanan.

Kepemimpinan Kristus adalah teladan yang sangat baik bagi para pemimpin dan pelayan. Hal ini dapat dikatakan demikian karena Kristus adalah pemimpin sekaligus pelayan

yang sejati. Dia memimpin umat-Nya mendekat kepada Bapa melalui pelayanan pengorbanan-Nya di kayu salib. Itulah sebabnya Kristus memberikan teladan yang sangat baik bagi para pelayan Tuhan.

## **Kajian Teori**

Tuhan Yesus Kristus memberikan keteladanan kepemimpinan dan pelayanan yang sangat banyak bagi umat-Nya. Dari sejak kelahiran-Nya di bumi hingga kematian, kebangkitan dan kenaikan-

Nya ke Surga, semuanya memberikan nilai-nilai yang luar biasa.

### **Kerendahan Hati**

Kerendahan hati Tuhan Yesus secara jelas dinyatakan oleh Rasul Paulus dalam Filipi 2:5c-11 yang tertulis demikian :

... Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia. Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi, dan segala lidah mengaku: "Yesus Kristus adalah Tuhan," bagi kemuliaan Allah, Bapa!

Berdasarkan nats di atas, kerendahan hati Tuhan Yesus dinyatakan mulai dari kelahiran-Nya hingga kematian-Nya. Kristus Yesus,

yang walaupun dalam rupa Allah (Yun. *μορφή θεου*), atau dapat ditafsirkan memiliki kesetaraan dengan Allah (Yun. *ἴσα θεῷ equality with God*), namun mengosongkan diri-Nya (Yun. *ἐαυτὸν ἐκένωσεν*) dan mengambil rupa seorang hamba. Istilah mengosongkan (Yun. *εκενωσεν, pars. Verb aorist active indicative* dari akar kata *κενόω*) yang berarti *to make empty, to make of no reputation, void*.<sup>1</sup>

Menurut Pulpit Commentary, *to make of no reputation* ditafsirkan :

*"involves a previous fullness, "a precedent plenitude". The Divine majesty of which he emptied himself was his own, his own rightful prerogative; and his humiliation was his own voluntary act—he emptied himself. "He used his equality with God as an opportunity, not for self-exaltation, but for self-abasement".<sup>2</sup>*

Hal ini dapat dipahami Yesus Kristus tetaplah Allah, namun dalam

---

<sup>1</sup>Software Bibleworks versi 9.

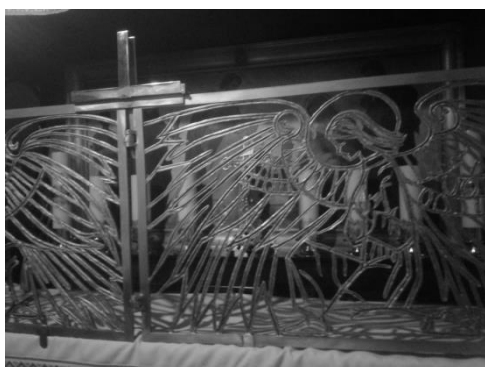
<sup>2</sup>Alford, dalam *The Pulpit Commentary*, edited by the Very Rev. H. D. M. Spence, D.D., and by the Rev. Joseph S. Exell, M.A. Published in 1880-1897. Software e-sword.

rangka tugas misi penyelamatan manusia, Dia harus membatasi keilahiaan-Nya, supaya dapat hidup di antara manusia.

Peneliti yang pernah mengunjungi kota Betlehem, menjelaskan melalui gambar tempat Yesus Kristus lahir di bumi. Kalau dulu Yesus Kristus lahir di kandang domba yang hina, saat ini tempat tersebut telah dipugar menjadi Gereja Kelahiran.



*Gambar Tempat Kelahiran Yesus yang ditandai dengan bintang bersudut empat belas*



*Palungan Kelahiran Yesus Kristus<sup>3</sup>*

---

<sup>3</sup>Tempat Yesus Kristus lahir ditandai

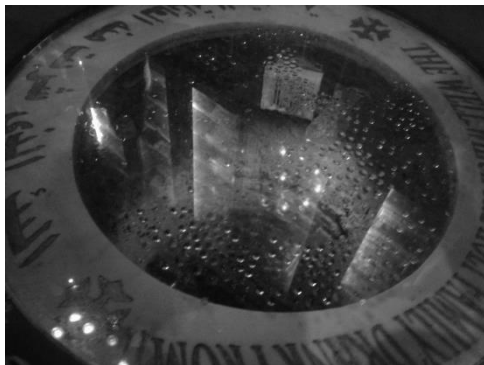
Gereja Kelahiran Yesus dibangun di atas sebuah gua yang diyakini merupakan tempat kelahiran Yesus. Gereja ini dibangun pertama kali oleh Ratu Helena tahun 329. Gereja ini sempat rusak oleh pemberontakan orang-orang Samaria di tahun 522, kemudian dirombak total oleh Kaisar Yustinus di tahun 527. Ketika prajurit Persia menyerbu Israel tahun 615 dan menghancurkan semua gereja, yang tersisa hanyalah gereja ini. Hal ini disebabkan karena mosaik orang Majus di gereja ini berpola Persia. Prajurit Perang Salib merenovasi gereja ini dan menggunakannya untuk pengobatan Baldwin I sebagai raja di Kerajaan Latin di hari natal tahun 1100. Tempat kelahiran ini dirayakan di gua di bawah altar. Di dalam gua itu bintang bersudut 14 menandai tempat tidur bayi Yesus dan sebuah palung

---

dengan bintang bersudut 14. Hal ini bermakna ada empat belas keturunan dari Abraham sampai Daud, empat belas keturunan dari Daud sampai pembuangan ke Babel, dan empat belas keturunan dari pembuangan ke Babel sampai Kristus. Hal ini sesuai dengan Matius 1:17. Wawancara dengan Wasim, Tour Guide Lokal Holyland Pilgrim, di Betlehem, tanggal 3 Maret 2017.

kecil.<sup>4</sup>

Secara historis, kerendahan hati Yesus Kristus juga ditunjukkan melalui kedua orang tuanya di bumi, yakni Yusuf dan Maria. Mereka harus mengungsi dari Betlehem ke Kairo, Mesir seperti perintah malaikat melalui mimpi (Mat. 2:13-15). Di Kairo, Yesus Kristus harus dibesarkan dalam rumah yang sederhana. Hal ini nampak karena rumah tersebut masih menggunakan sumur dan timba untuk mengambil air. Namun kini rumah kudus tersebut sudah dipugar menjadi tempat wisata yang ramai dikunjungi turis rohani manca negara.<sup>5</sup>



---

<sup>4</sup>Randal D. Smith, *Tanah Air Alkitab Napak Tilas di Tanah Suci* (Doko Media).

<sup>5</sup>Rumah Kudus adalah istilah yang diberikan kepada rumah tempat Yesus Kristus mengungsi ke Mesir pada waktu bayi. Wawancara dengan Mina, Tour Guide Lokal Holyland Pilgrim di Kairo, Mesir, tanggal 27 Februari 2017.



Gambar sumur dan Rumah Kudus di Kairo, Mesir.

### **Menjaga Hubungan dengan Bapa di Surga**

Yesus Kristus tetap menjaga hubungan dengan Bapa di Surga selama hidup dan melayani di bumi. Hal ini ditunjukkan melalui Yesus Kristus seringkali berdoa pagi-pagi sekali walaupun memiliki aktivitas pelayanan yang sangat banyak. Berdasarkan hal tersebut dapat ditafsirkan dan diaplikasikan pada masa kini yakni bahwa kekuatan untuk tetap semangat melakukan adalah dengan berdoa, bersaat teduh di pagi hari, bersekutu menjaga hubungan dengan Bapa di Surga.

Tuhan Yesus memberikan teladan menjaga hubungan dengan Bapa di Surga dalam hal Dia dibaptis di sungai Yordan oleh Yohanes Pembaptis. Dalam pembaptisan tersebut, Bapa di Surga menyatakan : “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi,

kepada-Nyalah Aku berkenan " (Mat. 3:17).

Sejak Tuhan Yesus hendak memulai pelayanan hingga akan mengakhiri pelayanan-Nya, Dia selalu berdoa sungguh-sungguh, bersekutu dengan Bapa di Surga. Dalam Lukas 6:12-13, Yesus ke bukit untuk berdoa dan semalam-malaman Ia berdoa kepada Allah. Lalu siang harinya, Ia memanggil dan memilih dua belas murid-murid-Nya, yang disebut-Nya rasul. Setelah Yesus berpuasa empat puluh hari dan empat puluh malam, Dia berhasil mengalahkan cobaan yang dibuat oleh Iblis (Mat. 4:2). Dan sebelum Yesus berhasil mengurbankan diri mati di kayu salib, Dia berdoa sungguh-sungguh di taman Getsemani hingga seorang malaikat dari langit menampakkan diri kepada-Nya untuk memberi kekuatan kepada-Nya, karena peluh-Nya menjadi seperti titik-titik darah yang bertetes ke tanah (Luk. 22:43-44).

Dalam perjalanan ke *Holyland*, peneliti pergi ke taman Getsemani dan di situ terdapat sebuah batu yang sangat besar tempat Yesus berdoa sungguh-sungguh, bersekutu

dengan Bapa di Surga. Dan di bukit Getsemani banyak ditanam pohon ara, bahkan ada pohon ara yang sudah berumur lebih dari 2000 tahun.



*Gambar Bukit Pencobaan*



*Gambar batu di taman Getsemani yang diyakini tempat Yesus berdoa sebelum mati di kayu salib.*



*Gambar Taman Getsemani*

Pemimpin dan pelayan Kristen masa kini harus bisa mengevaluasi dirinya masing-masing, apakah sudah menjaga hubungan dengan Bapa di Surga, atau malah

melakukan aktivitas pelayanan tanpa relasi dengan Bapa di Surga. Dalam persekutuan tiap-tiap hari dengan Bapa di Surga, seorang pelayan tersebut berarti dipimpin dan dikuatkan oleh Roh Kudus, peka terhadap perkataan Firman Tuhan sehingga mampu melakukan pelayanan secara maksimal.

Seorang pelayan Tuhan pasti menghadapi masalah-masalah dalam pelayanan. Kalau masalah-masalah tersebut tidak ditangani dengan baik, maka seorang pelayan Tuhan bisa patah semangat, tertekan dan bahkan mundur dalam pelayanan. Padahal Tuhan memanggil orang tersebut menjadi pelayan Tuhan sekali untuk seumur hidupnya. Itulah sebabnya signifikansi seorang pelayan Tuhan menjaga hubungan pribadi dengan Bapa di Surga ialah agar mampu menghadapi masalah-masalah dalam pelayanan.

Perihal menjaga hubungan pribadi dengan Bapa di Surga bukanlah soal rutinitas, bukan soal identitas, bukan hanya soal kuantitas, tetapi terlebih penting soal kualitas dalam saat teduh setiap hari. Apakah dalam saat teduh tersebut, pelayan

Tuhan sungguh-sungguh menikmati persekutuan dengan Bapa atau hanya sekedar rutinitas saja ? Dampak dari persekutuan ini biasanya akan terbukti/ kelihatan dalam sepanjang hari kehidupan pelayan Tuhan tersebut; menjalani hari dengan sukacita surgawi atau menjalani hari dengan kekuatan manusiawi.

### **Memenuhi Kebutuhan Manusia**

Tuhan Yesus selama pelayanan-Nya di bumi, Dia melakukan berbagai mukjizat untuk memenuhi kebutuhan manusia. Dalam Lukas 4:18-19 Tuhan Yesus berkata:

"Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; dan Ia telah mengutus Aku untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang."

Segala persoalan manusia dapat dikategorikan dalam 2 bagian yakni persoalan jasmani dan rohani. Persoalan jasmani seperti sakit

penyakit, masalah rumah tangga, ketertindasan secara sosial, ekonomi, politik sedangkan persoalan rohani yaitu perbudakan dosa, terpisah dari Allah dan hidup menuju kebinasaan. Namun sesuai dengan nats Lukas 4:18-19 tersebut, Tuhan Yesus datang untuk membebaskan manusia dari segala persoalan hidup sehingga kebutuhan manusia terpenuhi. Inilah yang disebut dengan tahun rahmat Tuhan telah datang. Hal itu berarti bahwa semuanya ini adalah anugerah Allah Bapa Surgawi.

Mukjizat pertama yang dilakukan Tuhan Yesus adalah memenuhi kebutuhan memenuhi kebutuhan keluarga, rumah tangga yakni mengubah air menjadi anggur. Hal ini terjadi di kota Kana (Yoh. 2). Gambar berikut adalah gereja yang berdiri di Kfar Kana (kota Kana) mengingatkan para penunjang akan mukjizat pertama tersebut. Gereja ini dibangun di atas reruntuhan kuno, termasuk tempat peribadatan Kristen di masa-masa awal.



Gambar Gereja yang dibangun di atas Rumah Pesta di Kana



Gambar Reruntuhan Rumah Pesta di Kana



Tempat Pembuatan Anggur

Tuhan Yesus memenuhi kebutuhan manusia dengan melakukan berbagai mukjizat dan kebanyakan mukjizat tersebut

dilakukan di sekitar danau Galilea. Terkait dengan kebutuhan membayar pajak kepada pemerintah, Tuhan Yesus membayar pajak dari mulut ikan yang ada di danau Galilea (Mat. 17:27). Terkait dengan kebutuhan kerohanian, di danau Galilea juga Tuhan Yesus mengajarkan banyak hal perumpamaan kepada banyak orang sehingga mereka dapat mengerti kebenaran-keberanan Kerajaan Surga (Mark. 4:1-2). Terkait kebutuhan manusia untuk mengatasi alam semesta, ketakutan dan sakit penyakit, Tuhan Yesus meredakan angin ribut, berjalan di atas air Danau Galilea, dan menyembuhkan semua orang sakit di Genesaret, tepi Danau Galilea (Mat. 14:32-36).



Danau Galilea dilihat dari Tiberias



Gambar Danau Galilea

### **Menyelesaikan Tugas Sampai Akhir Hidup**

Beberapa pemimpin dan pelayan gereja tidak menyelesaikan tugas sampai akhir hidup mereka. Ada pemimpin yang hanya semangat di awal pelayanan, tetapi mundur di tengah jalan. Padahal panggilan Tuhan kepada para pemimpin dan pelayan gereja adalah berlaku seumur hidup seperti yang dijalani oleh murid-murid Tuhan Yesus (Luk. 6:13). Ada juga pemimpin Kristen yang tidak tuntas dalam melaksanakan tugas sehingga hasilnya tidak maksimal. Hal ini juga dikecam oleh Tuhan Yesus karena dianggap sebagai hamba yang tidak baik dan tidak setia, karena tidak melipatgandakan talenta yang sudah diberikan oleh sang Tuan (Mat. 25:14-46).

Tuhan Yesus menyelesaikan tugas yang diberikan Bapa di Surga sampai tuntas. Dalam Yohanes 4:34 Yesus berkata : "Makanan-Ku ialah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaan-Nya. Bahkan Tuhan Yesus harus mati di kayu salib untuk menyelesaikan tugas yang diberikan Bapa kepada-Nya. Dalam Filipi 2:8c dikatakan bahwa Tuhan Yesus taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. Ini menunjukkan tidak ada satupun hal yang Tuhan Yesus tidak lakukan, semua dilakukan secara maksimal dan sempurna.

Tujuan utama seorang pemimpin dan pelayan Tuhan menyelesaikan tugas ialah untuk memuliakan Bapa di Surga yang telah memberikan tugas tersebut. Prinsip ini dilaksanakan oleh Tuhan Yesus seperti yang dinyatakan-Nya dalam Yohanes 17:4 sebagai berikut: "Aku telah mempermuliakan Engkau di bumi dengan jalan menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku untuk melakukannya."

Dalam gambar berikut ini adalah tempat Tuhan Yesus mengalami penderitaan yakni penjara

tempat Yesus disiksa, bukit Golgota, kuburan Yesus dan tempat Yesus terangkat ke Surga. Semua itu menjadi bukti bahwa Yesus pernah hadir di situ dan menyelesaikan tugas akhir hidup di bumi sebelum pergi kembali ke Surga.



Penjara tempat Tuhan Yesus bermalam sebelum disalib



Tali tempat Yesus disiksa dan dicambuk



Bukit Golgota



Kuburan Yesus

### **DAFTAR PUSTAKA**

Mina, Tour Guide Lokal Holyland Pilgrim, Wawancara di Kairo, Mesir, tanggal 27 Februari 2017.

Randal D. Smith, *Tanah Air Alkitab Napak Tilas di Tanah Suci* (Doko Media).

Software Bibleworks versi 9.

Software e-sword.

Wasim, Tour Guide Lokal Holyland Pilgrim, Wawancara di Betlehem, tanggal 3 Maret 2011